

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi kompetensi guru dalam mengajar murid berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Autisme, untuk mengetahui persepsi guru dalam mengajar murid autis, dan untuk mengetahui metode pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif yang artinya memaparkan hasil penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data diperoleh dari wawancara, observasi langsung, serta studi pustaka. Data tersebut dianalisis secara kualitatif, dalam bentuk uraian yang disusun secara mendetail dan sistematis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Komunikasi yang terjadi antara guru dan murid autis berlangsung secara tatap muka dan menggunakan bahasa verbal dan non verbal. Keberhasilan komunikasi interpersonal guru dengan murid autis tergantung pada tingkat kemampuan murid dan guru dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh keduanya melalui komunikasi yang dilakukan baik secara verbal maupun non verbal. Pada murid yang memiliki kemampuan rendah dalam kosa kata dan bahasa, komunikasi cenderung bersifat satu arah yaitu hanya dari guru saja, untuk mendapatkan *feedback* dari murid, guru memperhatikan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan simbol-simbol yang dilakukan oleh murid yang bersangkutan. Dan bagi murid yang sudah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, komunikasi dapat berlangsung secara dua arah meski kadang mengalami gangguan pada diri murid autis. Komunikasi interpersonal guru dengan murid Autis dalam proses pembelajaran didukung oleh: kompetensi guru, persepsi guru, dan metode pembelajaran. *Mood* dari murid autis juga sangat berpengaruh dalam proses komunikasi.

ABSTRACT

This research objective is identifying the teacher competence in order to teaching special need children at Autism Special School Bina Anggita, to understanding teacher perception in order to teaching the autism children and understanding the learning method at Autism Special School Bina Anggita. This research type is qualitative descriptive that is mean presenting the research result that is not looking for or explaining the relationship and it is not testing a hypothesis or making a prediction. The data is gained from interview, direct observation, and literature study. This data is analyzed qualitative in a from of descriptive that set by detailed and systematically. The result that gained from this research is communication that occurs among teacher and autism students was going on by face to face and using verbal and non-verbal language. The success of interpersonal communication teachers and autism student depends on the ability of students and teachers in the message delivered by both through the communication both verbal and non-verbal. In low-performing students in vocabulary and language, communication tends to be one-way only from the teacher alone, to get feedback from students, teachers pay attention to body language, facial expressions, and symbols by students. And for students who already have the ability to communicate, communication can take place in both directions although sometimes experience a disruption in the autism student. The interpersonal communication of teacher and autism student in learning process was support by : teacher competence, teacher perception about autism student, and learning method. Mood from autism student was also influenced in communication process.